

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR
MODAL, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS, TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI



Nama : Nigel Dwi Octavian

NIM : 222016193

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR
MODAL, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS, TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Nigel Dwi Octavian

NIM : 222016193

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nigel Dwi Octavian
NIM : 22 2016 193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Palembang, Februari 2021



Nigel Dwi Octavian

TANDA PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas, terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Nama : Nigel Dwi Octavian
NIM : 222016193
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

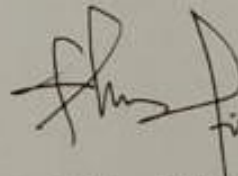
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, November 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II



Betri Sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216056801

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO:

- *““Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5)*
- *“Awali dengan bismillah, optimis dan tawakal”*
- *“hidup adalah tentang pelajaran dari sebuah kesalahan”*

(Nigel Dwi Octavian)

Ku persembahkan skripdi ini kepada

- 1. Allah SWT*
- 2. Ayah dan ibuku tercinta*
- 3. Kakak dan Adikku tersayang*
- 4. Sahabat-sahabat seperjuangan*
- 5. Pembimbing Skripsiku*

PRAKATA



Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb. Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT., Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan karunia-Nya, rahmatNya, dan barokah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas, terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2017-2019)”**.Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, serta tak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan terutama kepada Ayahku Merizon dan Ibuku Sartiwi dan seluruh keluarga, teman-teman dan teruntuk teman seperjuanganku sejak awal kuliah kuucapkan terimakasih yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, motivasi semangat, arahan dan memberikan bantuan, selama menjalankan kuliah agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak putus asa, kalian memiliki peran besar dalam proses ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.Penulis juga

mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Siyang telah meluangkan waktu selalu sabar dan memberikan pengarahanserta memberikan masukan untuk dapat penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moral dan material dalam penulisan skripsi ini,penulis ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Dekan dan Staf yang bertugas.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak. CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si., selaku pembina Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf yang bertugas.
6. Semua pihak yang membantu penulis, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, membalas budi baik untuk seluruh bantuan serta doa yang telah kalian berikan semoga kalian diberikan berkah yang melimpah. Penulis menyadari, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini meskipun banyak usaha yang telah penulis lakukan, akan tetapi skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhirul kalam, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan baik dari-Nya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2021

Penulis,

Nigel Dwi Octavian

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	11
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan teori	
1.1.1 Pajak Penghasilan Badan	13
1. Teori Agency	13
2. Definisi Pajak Penghasilan Badan	13
1.1.2 Perencanaan Pajak	18
1. Definisi Perencanaan Pajak	18
2. Tujuan Perencanaan Pajak	19
3. Perencanaan Pajak Penghasilan Badan	20
1.1.3 Struktur Modal	21
1. Definisi Struktur Modal	21

1.1.4 Profitabilitas	28
1. Definisi Profitabilitas	28
1.1.5 Likuiditas	30
1. Definisi Likuiditas	30
B. Penelitian Sebelumnya.....	34
C. Kerangka Pemikiran	38
1.2.1 Keterkaitan Antara Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditasterhadap Pajak Penghasilan Badan	39
1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan.....	39
2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan	40
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan	41
4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan Badan.....	42
D. Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Operasional Variabel	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Data yang diperlukan.....	51
F. Metode Pengumpulan Data.....	51
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	53
1. Uji Asumsi Klasik.....	54
a) Uji Normalitas	54
b) Uji Multikolinearitas	55
c) Uji Heteroskedasitas.....	56
d) Uji Autokorelasi	56
3. Analisis Regresi Linier Berganda	57
4. Koefisien Determinasi (R ²).....	58
5. Pengujian Hipotesis	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia(BEI)	57
2. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel	66
3. Pengolahan Data	86
a. Uji Asumsi Klasik	88
1) Hasil Uji Normalitas	88
2) Hasil Uji Multikolinearitas	89
3) Hasil Uji Heteroskedasitas	90
4) Hasil Uji Autokorelasi	91
b. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	92
c. Koefisien Determinasi (R^2)	93
d. Pengujian Hipotesis	94
1) Hasil Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	94
2) Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	95
B. Pembahasan Hasil Penelitian	97
1. Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan Badan	97
2. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan	98
3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan	99
4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan.	100
5. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan Badan	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Proporsi Nilai CETR, ROA dan DAR.....	8
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	45
Tabel III.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian	46
Tabel III.3 Kriteria Pemilihan Sampel	47
Tabel III.4 Sampel Penelitian.....	48
Tabel III.5 Seleksi sampel Berdasarkan kriteria	50
Tabel IV.1 Sampel yang Diperoleh dari Penelitian	66
Tabel IV.2 Daftar Data Perusahaan yang Menjadi sampel tahun 2015-2019.....	86
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi	91
Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	92
Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	93
Tabel IV.7 Hasil Uji F (Simultan)	94
Tabel IV.8 Hasil Uji t (Parsial)	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	88
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedasitas.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel	109
Lampiran 2 Surat Keterangan Riset	110
Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan.....	111
Lampiran 4 Sertifikat AIK	112
Lampiran 5 Sertifikat SPSS	113
Lampiran 6 Sertifikat Pengantar Akuntansi.....	114
Lampiran 7 Komputer Akuntansi (Myob)	115
Lampiran 8 Sertifikat Magang	116
Lampiran 9 Lembaran Persetujuan Skripsi	117
Lampiran 10 Biodata Penulis	118

ABSTRAK

Nigel Dwi Octavian/222016193/ Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas, terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Rumusan dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh penerapan tax planning, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan. Tujuannya Untuk mengetahui pengaruh Penerapan tax planning, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data skunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 Perusahaan, dan Sampel sebanyak 22 Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel perencanaan pajak negatif dan struktur modal secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan, dan pada variabel profitabilitas dan likuiditas positif dan secara signifikan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan, dan secara bersama-sama dari variabel perencanaan pajak, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas signifikan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pajak Penghasilan Badan.

ABSTRAK

Nigel Dwi Octavian/222016193/The Influence of Tax Planning, Capital Structure, Profitability, and Liquidity on Corporate Income Tax (Studies of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sub-Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange 2017-2019).

The formulation in this study is whether there is an effect of the application of tax planning, capital structure, profitability and liquidity on corporate income tax. The goal is to determine the effect of the application of tax planning, capital structure, profitability and liquidity on corporate income tax. This research includes quantitative research. The technique of collecting data is by using documentation. The type of research used is associative research. The data used in this research is secondary data. The population in this study were 52 companies, and a sample of 22 manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015-2019.

The results of this study indicate that the results of the analysis and hypothesis testing that have been carried out in this study, it can be concluded that partially negative tax planning variables and capital structure have no significant effect on corporate income tax, and on the profitability and liquidity variables are positive and significantly influence. corporate income tax, and together the tax planning variables, capital structure, profitability and liquidity have a significant effect on corporate income tax.

Keywords: Tax Planning, Capital Structure, Profitability, Liquidity, and Corporate Income Tax

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan dalam negeri yang sangat diharapkan eksistensinya dalam menunjang pembelanjaan negara dan pembangunan nasional. Secara umum, suatu negara yang ingin berhasil dalam melaksanakan pembangunannya harus didukung oleh sumber pendanaan yang kuat. Pajak dipungut pemerintah yang berdasarkan undang-undang kepada wajib pajak yang merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap rakyat sebagai bentuk peran serta dalam pembangunan negaranya. Sektor publik memerlukan dana yang sangat besar untuk membiayai pembangunan dan dana ini sebagian besar dari pajak (Sugeng, 2011: 212). Soemitro dalam Agoes (2019: 6) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal-balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Kewajiban dalam melakukan pembayaran pajak menjadi hal mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara, karena pajak merupakan investasi yang dibayarkan kepada pemerintah untuk melakukan pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pajak mengalir ke kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment* (Waluyo, 2011: 3).

Undang-undang PPh mengatur pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek dalam hal ini badan atau perusahaan, pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Badan tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Badan yang telah menerima atau memperoleh penghasilan selanjutnya disebut wajib pajak badan. Menurut Suandy (2010:7) pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak, apabila kewajiban pajak subjektif dimulai atau berakhir dalam tahun pajak. Sedangkan PPh Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Badan seperti yang dimaksud dalam UU KUP. Bagi perusahaan, pajak bukanlah beban, terdapat perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai pembayar pajak, maka tidak dipungkiri ada indikasi praktik-praktik guna menghindari pembayaran pajak yang besar yang dilakukan oleh perusahaan selaku wajib pajak.

Terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan perusahaan dalam meminimalisir beban pajak secara legal yang masih diperbolehkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku salah satunya dengan melakukan perencanaan pajak agar diperoleh laba yang maksimal.

Perencanaan pajak (*tax planning*) dapat dilakukan dengan menggunakan cara penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sepintas kedua cara tersebut memiliki konotasi yang sama sebagai tindakan yang melanggar hukum, tetapi ada beberapa hal yang

membedakan keduanya. Penggelapan pajak merupakan pengurangan pajak yang dilakukan dengan jalan melanggar peraturan perpajakan, seperti memberikan data keuangan yang palsu atau menyembunyikan data. Sedangkan penghindaraan pajak merupakan usaha untuk mengurangi pajak yang terutang, Namun tetap memenuhi ketentuan-ketentuan peraturan perpajakan, seperti memanfaatkan perkecualian-perkecualian ataupun potongan-potongan yang di perkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dalam undang-undang perpajakan yang berlaku (*lawfull* dan *sensible*). Perencanaan pajak disamakan dengan *tax avoidance* karena secara hakikat ekonomis dari pembayar pajak dan pembuat Undang-undang berusaha memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk di investasikan kembali (Feriya, 2017:3).

Dalam rangka mengurangi beban pajak yang harus di bayarkan, banyak perusahaan melakukan manajemen pajak (*tax management*), yaitu usaha menyeluruh yang dilakukan manager pajak (*tax Manager*) dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberikan kontribusi maksimum bagi perusahaan (Pohan, 2013:13).

Tax planning merupakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. *Tax planning* dianggap memiliki hubungan dengan

pajak penghasilan badan dikarenakan banyak perusahaan yang menginginkan jumlah kewajiban pajak yang dibayarkan menjadi seminimal mungkin padahal tarif pajak telah mengalami penurunan. Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak baik pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Pohan, 2013:15). Perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Tax planning bukanlah untuk menghindari pembayaran pajak, tetapi merancang atau mengatur agar pajak yang dibayarkan tidak lebih dari yang seharusnya. Sehingga dapat kita ketahui tujuan pokok *tax planning* adalah untuk mengurangi jumlah atau total pajak yang harus di bayarkan oleh wajib pajak yang merupakan tindakan legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang diatur oleh undang-undang sehingga menjadi langkah yang tepat dalam mengefisiensi pembayaran beban pajak (Adiman dan Rizkina, 2020:57).

Perekonomian Negara terdapat sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran, sumber penerimaan Negara terdiri dari penerimaan perpajakan dan penerimaan Negara bukan pajak. Kontribusi pajak merupakan penerimaan Negara yang paling dominan dan menjadi sumber pembiayaan nasional dalam rangka menjalankan program-program pembangunannasional

yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan memperkuat struktur modal perusahaan. (Anwar Pohan, 2013: 3).

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013:176) struktur modal adalah bauran (atau proporsi) pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Apabila struktur keuangan menggambarkan susunan keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri serta mencerminkan bagaimana aset-aset perusahaan dibelanjakan, sedangkan struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri.

Terdapat dua rasio untuk menganalisis struktur modal bagi suatu perusahaan, yaitu *Long Tern Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). LDAR adalah rasio yang membandingkan hutang jangka panjang dan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi hutang jangka panjang yang digunakan untuk investasi kedalam aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Warsono, 2009:134). DER adalah salah satu rasio yang dipakai untuk menilai hutang dan *equity*. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2018: 154).

Pielor (2010: 214) berpendapat bahwa kebijakan moneter dan fiskal yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti peraturan perpajakan, kebijakan tingkat

suku bunga, belanja pemerintah, serta tingkat inflasi yang terjadi dapat memberi pengaruh positif, negatif, maupun netral terhadap pendapatan, pengeluaran, dan laba perusahaan. Laba merupakan tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan suatu perusahaan tergantung dari kelangsungan bisnis serta profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2018: 196). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Firdiansyah, 2018:3). Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan (Puspitasari dan Amah, 2019).

Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajiban yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2018: 129). Likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2017: 284). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu likuid apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan illikuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya (Anam dan Zuardi, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Retno(2020) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDAR, DER, dan GPM tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. ROA dan perencanaan pajak berpengaruh dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan oleh Andri dan Fitri(2019) yang berjudul Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki

pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan oleh Simamora dan Ryadi (2015). Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Longterm Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

Tabel I.1
Proporsi Nilai dari Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pajak Penghasilan Badan

Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y Pajak Penghasilan Badan (dalam milyaran rupiah)
		Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) <i>Efektif Tax Rate (ETR)</i>	Struktur Modal <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Profitabilitas <i>Return On Assets (ROA)</i>	Likuiditas <i>Current Ratio (CR)</i>	
ADES	2017	0,2515	0,9863	0,0142	1,7333	912
	2018	0,2441	0,8286	0,0159	1,3878	4.388
	2019	0,2386	0,6680	0,0201	1,4338	4.924
CEKA	2017	0,2418	0,1714	0,9276	2,8483	1.949
	2018	0,2336	0,1863	0,9276	5,1131	15.398
	2019	0,2294	0,5562	0,9276	5,1134	3.310
DLTA	2017	0,2542	1,0281	0,0601	7,5226	33.176
	2018	0,2609	1,0593	0,0603	7,1982	21.270
	2019	0,2459	0,9230	0,0534	8,0245	30.630
ICBP	2017	0,2728	0,6168	0,0378	2,5196	581.462
	2018	0,3197	0,5063	0,0339	1,9517	204.886
	2019	0,3185	0,5139	0,0389	1,9766	451.149
INDF	2017	0,2525	2,6545	0,0208	1,5461	2.497
	2018	0,2524	1,5762	0,0513	1,0662	460.935
	2019	0,2533	2,9094	0,0166	1,1076	538.176
MYOR	2017	4,7354	0,2330	0,0268	24,431	202.628

	2018	4,3826	0,1635	0,0304	2,6545	61.507
	2019	0,2468	0,1685	0,0275	2,9288	135.714
ROTI	2017	0,2825	0,4699	0,0094	2,9622	13.944
	2018	0,2645	0,4020	0,0045	3,5712	29.692
	2019	0,2637	0,4011	0,1253	1,7907	47.607
MBTO	2017	0,3194	0,5557	0,0011	3,0134	7.938
	2018	0,2773	0,5134	0,0006	1,6334	1.880
	2019	0,2792	0,4513	0,0012	1,6337	4.993
SIDO	2017	0,2218	0,5753	0,2159	7,8122	33.644
	2018	0,2508	0,6425	0,1988	4,1902	40.354
	2019	0,1894	0,7373	0,2283	4,1234	61.931

Sumber: data di olah peneliti, 2020

Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan bahwa semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin rendah pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dibuktikan pada perusahaan ADES 2017, CEKA 2019, dan ICBP 2019. Perusahaan tersebut mengalami pembayaran pajak penghasilan badan yang rendah dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Variabel struktur modal yang di ukur dengan *Debt to equity ratio* menunjukkan hasil dari perusahaan INDP tahun 2017, menunjukkan hasil perusahaan dibiayai oleh utang lebih tinggi dari pajak penghasilan badan yang berarti perusahaan masih dianggap kurang baik karena jika nilai dari DER meningkat maka pajak penghasilan badannya juga akan ikut meningkat.

Variabel likuiditas menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan pajak penghasilan badan, maka semakin tingginya nilai likuiditas semakin rendah juga pajak penghasilan badan yang dibayarkan oleh perusahaan. Pajak perusahaan atau yang dikenal dengan pajak penghasilan

badan memiliki kontribusi paling besar dibanding pajak penghasilan lainnya, dilihat dari perusahaan CEKA tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dengan memperluas tahun penelitian dari tahun 2017-2019 maka peneliti termotivasi untuk meneliti kembali dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas, terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2017-2019).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah Apakahterdapat pengaruh penerapan *tax planning*, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penerapan *tax planning*, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kajian yang luas mengenai *tax planning*, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas sehingga dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia terutama pada bidang subsektor aneka industri dalam merencanakan pajaknya agar nilai perusahaan dapat semakin meningkat tetapi tidak melanggar aturan perundang-undangan yang ada.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relative sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). Akuntansi Perpajakan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairil Anwar Pohan. 2013. Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Feriyana.(2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Mustika Ratu Tbk. Akuntansi.
- Firdiansyah, M. A., Sudarmanto, E., & Fadillah, H. (2018).Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Badan Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI (Periode2013-2017).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Vol. Cetakan Ke VIII: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, James C. Van., Wachowicz, J.M. 2013.Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center of Academic Publishing Service).Yogyakarta.
- Kasmir.(2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan. EdisiRevisi 2011, Yogyakarta:Andi
- Muljono, D. dan Wicaksono, B. 2009. Akuntansi Pajak Lanjutan. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Patar Simmamora dan Muhammad Ressa Mahardika Ryadi (2015).Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013. IAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi). Volume 1 No. 2 Tahun 2015, Hal.21-31.
- Pielor, Freddy. 2010. Investasi Cerdas Menuju Kekayaan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pohan, C. A. (2014). Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak (5th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugeng, Bardjo. (2011). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Efisiensi Beban Pajak Penghasilan*. Sumatera Utara: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT ALFABETA.
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta:Raja.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*.
- Waluyo.(2012). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono. 2009. *Manajemen Keuangan*. UMM Press. Malang.
- Zuardi, L. R., Dr. Chairul Anam, S., & M.Si. (n.d.). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016)*. Jurnal Akuntansi.